

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2018:15) pendekatan penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2013) penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, dan banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data serta penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasil.

Desain pada penelitian ini yaitu eksplanatori (*explanatory research*), penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang menjelaskan tentang hubungan kasual (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang mempengaruhinya (Sugiono, 2017). Hubungan sebab-akibat pada penelitian ini adalah hubungan pengaruh antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajaran PAI pada siswa kelas IV.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 130). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah yang berjumlah 34 siswa pada tahun ajaran 2022/2023.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan cara yang paling relevan menggunakan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Widoyoko (2014: 46) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala dalam objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 145) observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode *observer participant* dimana peneliti atau observer ikut terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pelaksanaan proses belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI.

#### 2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan jenis metode pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan yang tertulis untuk para responden berguna untuk membantu proses penelitian. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup. Angket tertutup adalah angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan untuk dipilih oleh responden sesuai karakteristik dengan cara memberi checklist. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar dan motivasi belajar. Pengumpulan data ini menggunakan angket yang bermanfaat untuk meneliti gaya belajar dan motivasi belajar siswa kelas IV SDIT Al- Istiqomah.

#### 3. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan jenis metode pengumpulan data dengan cara memberikan soal tertulis untuk para responden. Tes tertulis pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan terdiri dari 10 soal pertanyaan. Materi pokok yang digunakan dalam soal tes

tertulis yaitu perilaku terpuji. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa

#### 4. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi meliputi penelitian yang ada pada penelitian ini. Pengumpulan Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dianalisa. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi, daftar kehadiran siswa, hasil pengerjaan angket, hasil pengerjaan tes tertulis dan foto kegiatan pembelajaran di kelas

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang biasa digunakn dalam penelitian yaitu berupa beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yagn disampaikan dan diberikan kepada masing-masing respoden yang menjadi sampel pada penelitian saat observasi. Menurut Sugiyono (2017, 102) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Sedangkan menurut Rully Indrawan (2017:112) instrument penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan permasalahan dari penelitian.

Dalam penelitian, peneliti harus dapat menentukan skala pengukuran pada angket. pada penelitian ini skala pengukur yang dipilih berupa model skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017, 93) skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan presepsi seseorang maupun kelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Penggunaan dari Skala *Likert* membuat para responden harus memberikan jawaban dengan memberi tanda *checkbox* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan. Jawaban yang disediakan meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan terdapat tingkatan

mulai dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Dari setiap pilihan jawaban masing-masing memiliki skor, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Scoring**

Pernyataan	Jawaban (Skor)	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dibawah ini merupakan instrumen yang dijabarkan melalui sebuah table agar mempermudah pemahamannya. Tabel berikut ini merupakan table yang berisi instrument yang menjabarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan unstrumen dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan variabel. Pada instrumen peneliti menggunakan instrument penelitian dalam skripsi milik Mu'ansah yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19". Pada instrument tersebut digunakan karena sudah terbukti valid serta menghindari kesalahan pertanyaan yang mengakibatkan kerancuan hasil penelitian.

**Tabel 3.2 Jabaran Instrumen**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1. Gaya Belajar (Bobby De Porter: 2005)	Gaya Belajar Visual	1. Memiliki penampilan yang rapi dan teratur	1	Siswa
		2. Lebih mudah mengingat dengan cara melihat	2,3,4,5	
		3. Sering mencoret-coret sesuatu	6	
		4. Sangat paham akan bentuk, warna, posisi dan angka	7,8,9	
		5. Memiliki konsentrasi yang cukup baik	10	
		6. Menyukai membaca daripada dibacakan orang lain	11,12,13	
	Gaya Belajar Auditorial	1. Menyukai kerja kelompok atau berdiskusi	1,2,3	Siswa
		2. Hebat dalam berbicara	4,5,6,7,	
		3. Kurang pandai dalam menulis	8,9,10	
		4. Membaca dengan suara yang	11,12	

		keras		
		5. Lebih suka music daripada bernyanyi	13,14	
	Gaya Belajar Kinestetik	1. Menyukai belajar menggunakan media dan peralatan	1,2,3,4	
		2. Kurang rapi dan suka mencoba-coba	5,6	
		3. Berbicara dengan pelan	7,8,9	
		4. Menyukai olahraga dan ekstrakurikuler	10,11	
5. Emmbuat keputusan		12,13		
2. Motivasi Belajar (Hamzah B. Uno: 2009)	Motivasi Belajar Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berprestasi	1,2	
		2. Memiliki kebutuhan dalam belajar	3,4	
		3. Memiliki cita-cita maupun harapan yang ingin dicapai	5,6	
	Motivasi Belajar Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan	7,8	
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9,10	
		3. Lingkungan yang mendukung dan kondusif	11,12	
3. Hasil belajar (Nana Sudjana: 2009)	Hasil Belajar Siswa	Nilai Indeks Prestasi	Dokumentasi	

Sumber: Penelitian Terdahulu

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan metode yang digunakan untuk mengolah hasil data untuk mendapatkan penelitian lalu dapat ditarik kesimpulan. Dengan meninjau kerangka berpikir teoritis, maka peneliti memilih menggunakan teknik analisis data berupa analisis kuantitatif.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, pada penelitian ini akan digunakan analisis linier berganda.

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dimana dinyatakan dalam angka dan dianalisis menggunakan teknik statistika. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pen-skoran jawaban angket yang disebar kepada responden. Guna mengklasifikasi kondisi dari setiap variabel, maka dari itu perlu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus untuk menghitung panjang kelas interval yaitu sebagai berikut:

$$Panjang = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyak\ kelas\ interval}$$

Setelah menemukan panjang kelas interval, maka total nilai pada setiap item dimasukkan kedalam tiap interval. Langkah tersebut digunakan untuk melihat frekuensi tiap klasifikasi. Skor yang diperoleh dari frekuensi tersebut kemudian dihitung dengan tingkat presentase lalu selanjutnya dikualifikasikan. Rumus untuk menentukan besar presentasi adalah sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah responden

Analisis data dihitung menggunakan mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) merupakan nilai rata-rata yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median adalah nilai tengah-tengah yang dicari dari semua seri yang sudah diatur menurut rangking. Sedangkan modus adalah nilai yang memiliki frekuensi muncul terbanyak.

## 2. Asumsi Klasik

Asumsi klasik yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dimana analisis regresi berganda ini bertujuan untuk menghindari pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linier berganda, maka dari itu perlu adanya asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi kklasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mencari tahu apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas yang didapat merupakan data normal apabila nilai sig(p)  $\geq 0.05$  dan data tidak normal apabila nilai sig (p)  $\leq 0.05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Korelasi antar variabel bebas sebaiknya kecil. Semakin kecil korelasi antar variabel independen, maka semakin baik model regresi yang dipergunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode t-1 pada model regresi linier berganda. Pada uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana akan menghasilkan nilai D-W hitung dengan nilai D-W table.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas atau independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Rumus dari uji F yaitu sebagai berikut ini:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi linier berganda

n : Banyaknya data

K : Banyaknya variabel bebas

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.005. maka dari itu kriteria pada uji F adalah sebagai berikut:

1. Signifikansi  $F \geq 0.005$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak
2. Signifikansi  $F \leq 0.005$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas atau independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel bebas atau dependen. Rumus dari uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : Nilai koefisien regresi

$\beta_i$  : Nilai koefisien regresi untuk populasi

$S_{b_i}$  : kesalahan baku koefisien regresi

Langkah selanjutnya yaitu membandingkan signifikannya dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.005. Setelah itu dapat diketahui hasil dari perhitungannya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan apakah ( $H_0$ ) atau ( $H_a$ ) sudah ditentukan tersebut dapat diterima atau ditolak. Hal tersebut dengan ketentuan berikut ini:

- 1) Signifikansi  $t \geq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak
- 2) Signifikansi  $t \leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

4. Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis ketiga yaitu regresi linier berganda berguna untuk menentukan ketepatan analisis mengenai keterkaitan variabel bebas atau independen dalam mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Teknik analisis regresi linier berganda yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan bersama-sama (simultan) ataupun sendiri-sendiri (parsial) antar

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berikut ini merupakan persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat atau dependen (Hasil Belajar)
- a : Bilangan Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regres
- $X_1$  : Variabel beebbas atau independen (Gaya Belajar)
- $X_2$  : Variabel beebbas atau independen (Motivasi Belajar)
- e : error